

## Implementasi Sistem Akuntansi Kas di SMK Bogor

Septi Yuliyani<sup>1</sup>, Ade Budi Setiawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Septi Yuliyani, [c.2210709@unida.ac.id](mailto:c.2210709@unida.ac.id)

<sup>2</sup>Ade Budi Setiawan, [ade.budi.setiawan@unida.ac.id](mailto:ade.budi.setiawan@unida.ac.id)

---

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem akuntansi kas pada SMK Bogor, dengan fokus pada prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan di lingkungan sekolah. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya sistem akuntansi kas yang andal untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung kelancaran operasional lembaga pendidikan, mengingat kas merupakan elemen vital dalam pembiayaan seluruh aktivitas sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Bogor telah menerapkan sistem akuntansi kas yang terstruktur, mulai dari pencatatan setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, validasi dokumen pendukung, hingga pelaporan keuangan yang transparan. Implementasi sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah, meskipun masih terdapat beberapa kendala administratif yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan sistem akuntansi kas di lembaga pendidikan guna mendukung tata kelola keuangan yang transparan dan profesional.

Kata Kunci: penerimaan kas, pengeluaran kas, pengelolaan keuangan, sistem akuntansi kas

### PENDAHULUAN

Sistem akuntansi memiliki peranan krusial dalam perusahaan karena berfungsi untuk mengatur dan mengelola seluruh aktivitas, baik yang berhubungan dengan operasional maupun non-operasional. Dengan penerapan sistem akuntansi yang tepat, diharapkan setiap kegiatan perusahaan dapat berlangsung secara teratur, terutama dalam hal pengelolaan arus kas masuk dan keluar. Mengingat hampir seluruh transaksi keuangan berpengaruh terhadap saldo kas dan kas sangat rawan

terhadap penyimpangan atau penyalahgunaan, maka dibutuhkan sistem akuntansi yang terpercaya. Tujuan utama dari sistem ini adalah memastikan bahwa penggunaan kas benar-benar dialokasikan untuk mendukung pengeluaran serta kebutuhan perusahaan dengan cara yang efektif dan transparan.

Kas merupakan elemen fundamental dalam sistem keuangan karena berperan sebagai sumber dana utama yang digunakan untuk membiayai berbagai aktivitas operasional dan memastikan kelangsungan kegiatan sehari-hari suatu entitas. Pada lembaga pendidikan atau yayasan, kas memiliki fungsi yang sangat strategis, khususnya dalam memenuhi kebutuhan seperti pembayaran gaji tenaga pendidik dan karyawan, pengadaan fasilitas pembelajaran, serta pembiayaan kebutuhan operasional lainnya yang mendukung jalannya proses pendidikan. Oleh sebab itu, diperlukan pengelolaan kas yang tertata rapi, transparan, dan terintegrasi melalui sistem akuntansi yang memadai agar stabilitas keuangan tetap terjaga dan tujuan lembaga dapat tercapai secara optimal.

Penerapan sistem akuntansi yang tepat dalam pengelolaan penerimaan kas memberikan keuntungan besar bagi perusahaan. Sistem ini memastikan bahwa setiap penerimaan kas tercatat dengan tepat dan transparan, yang memudahkan perusahaan untuk memantau aliran kas masuk secara lebih efisien. Dengan pencatatan yang akurat, perusahaan dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan memastikan bahwa seluruh pemasukan tercatat dengan benar, yang pada gilirannya mendukung perencanaan keuangan yang lebih efektif. Selain itu, sistem ini memperkuat pengawasan terhadap dana yang diterima, memastikan bahwa semuanya tercatat sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Sistem akuntansi pengeluaran kas memiliki peran krusial dalam mengawasi dan mengendalikan setiap pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat merencanakan penggunaan kas dengan lebih efisien, memastikan bahwa pengeluaran hanya dilakukan untuk kebutuhan yang sesuai dengan anggaran dan kebijakan yang telah ditetapkan. Selain itu, sistem yang baik dalam pengelolaan pengeluaran kas dapat mengurangi risiko penyalahgunaan

atau pemborosan, serta mempermudah proses pelaporan dan evaluasi keuangan. Pengelolaan yang baik akan membantu perusahaan menjaga keseimbangan kas dan mendukung kelancaran operasional dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penerapan prosedur pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas perlu dalam industri jasa di bidang pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses keuangan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta terhindar dari kesalahan, sehingga mendukung transparansi dan akurasi dalam pengelolaan dana.

Dalam implementasi pendidikan, baik di tingkat nasional maupun di tingkat lembaga, perlu terus ditingkatkan mutu manajemen pembiayaan. Di tingkat organisasi, seperti sekolah, secara berkala disusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) yang menggambarkan rencana penerimaan dan alokasi biaya untuk operasional sekolah. Tahapan perencanaan dan alokasi biaya ini mencerminkan aktivitas manajemen pembiayaan dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, manajemen pembiayaan di semua tingkatan penyelenggaraan pendidikan merupakan faktor krusial untuk memastikan pelaksanaan pendidikan yang memiliki kualitas tinggi. Beberapa aspek yang memerlukan perhatian utama dalam upaya pembangunan dan pengembangan pendidikan, sebagaimana disebutkan oleh Johns dan Morphet, meliputi penetapan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, penekanan pada program pembangunan pendidikan dengan fokus pada kualitas dan kuantitas, upaya meningkatkan kesempatan pendidikan yang merata, evaluasi biaya yang diperlukan, serta alokasi sumber daya dan dana yang akan digunakan untuk pelaksanaan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai prosedur pengelolaan piutang SPP pada satuan pendidikan di bawah naungan Dikdasmen Amaliah. Pendekatan

kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam melalui pengamatan dan interaksi langsung dengan informan.

Teknik penelitian dalam penulisan ini, dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan observasi dan wawancara. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan menentukan hal yang dibutuhkan dan mencatat semua yang berkaitan dengan penelitian. Serta wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data yang sangat akurat karena bersumber langsung dari pemilik tempat penelitian.

2. Studi Pustaka

Penulis melakukan penelitian dengan mempelajari berbagai buku perpustakaan serta mencari referensi dari berbagai sumber internet (Hanyfah et al., 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Sistem

Sistem merupakan satu kesatuan yang terdiri atas berbagai komponen atau unsur yang saling berhbngan secara teratur dan fungsional, bukan secara acak dimana saling membantu untuk mencapai suatu hasil (Yulasri, 2018). Sementara itu, (Maydianto & Ridho, 2021) menyatakan bahwa sistem adalah sebuah jaringan proses kerja yang saling terhubung dan bersatu untuk mencapai sebuah tujuan serta menjalankan kegiatan tertentu. Dan (Saroji, 2021) menjelaskan bahwa sistem merupakan suatu kegiatankegiatan yang saling berhubungan, dimana setiap kegiatan tersebut memiliki bagian yang saling keterkaitan satu sama lain, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dari kegiatan tersebut

### Pengertian Akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai “Bahasa Bisnis” atau lebih tepatnya “Bahasa pengambilan keputusan” semakin memahami bahasa ini maka semakin baik pula kita

memahami berbagai aspek keuangan dalam kehidupan (Kadafi & Anggraini, 2022). Berbeda dengan pendapat (Asmara & Agustina, 2020) menyatakan bahwa Akuntansi adalah pencatatan, pengikhtisaran dan pengklasifikasian dari suatu transaksi-transaksi yang mempunyai sifat moneter menjadi informasi keuangan yang merupakan komponen penting dari sebuah perusahaan.

### **Pengertian Sistem Akuntansi**

Sistem akuntansi memiliki peran krusial dalam perusahaan karena berfungsi mengelola alur pengolahan data akuntansi guna menghasilkan informasi yang akurat dan relevan. Sistem ini dirancang untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Menurut Wijayanto dkk. (2020) dalam penelitian (Rizkison Rizkison & Donna Agustin, 2024) menyatakan bahwa sistem akuntansi adalah suatu sistem yang menghasilkan informasi keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan dengan mengintegrasikan teknologi informasi, organisasi, dan prosedur akuntansi.

### **Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan serangkaian prosedur atau pencatatan yang dirancang untuk mengelola penerimaan uang dari berbagai sumber, seperti transaksi penjualan tunai, pelunasan piutang, penjualan aset tetap, pinjaman dari bank, maupun penyeteroran modal baru. Sistem ini mencakup rangkaian proses yang menangani segala aktivitas yang menyebabkan peningkatan jumlah kas perusahaan, serta melibatkan beberapa fungsi yang saling berhubungan, seperti bagian penjualan, bagian kas, dan bagian akuntansi.

Menurut (Fathoni, 2018) sistem penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Berbeda dengan pendapat (Diah Aryati Prihartini et al.,

2023) menyatakan bahwa aktivitas penerimaan kas sangat penting karena rawan terhadap penipuan, sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dapat meminimalisir kesalahan dan meningkatkan pengendalian internal.

### **Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas merupakan aktivitas yang melibatkan penyaluran barang atau jasa kepada pihak lain, serta penerimaan pembayaran sebagai imbalannya. Menurut (Ni, Hrijanto, 2020) sistem akuntansi pengeluaran kas adalah kesatuan yang melibatkan bagian-bagian, formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang saling berkaitan satu sama lain yang digunakan perusahaan untuk menangani pengeluaran kas.

Dengan adanya sistem akuntansi pengeluaran kas yang baik, perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh pengeluaran kas tercatat secara akurat, terdokumentasi dengan rapi, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam laporan keuangan.

Penerimaan kas memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan operasional sekolah. Dana yang diterima dari calon siswa dan siswa menjadi sumber pendapatan utama yang digunakan untuk berbagai kebutuhan, seperti pemeliharaan dan pengadaan fasilitas sekolah, pembayaran gaji tenaga pendidik dan staf, serta peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan kurikulum dan penyediaan sarana pendukung akademik.

Proses penerimaan kas ini melibatkan beberapa tahapan penting guna memastikan pengelolaan keuangan yang akurat dan transparan. Tahapan tersebut mencakup pencatatan setiap transaksi pembayaran yang dilakukan oleh calon peserta didik atau siswa atau orang tua, pencatatan transaksi kedalam buku besar, pencatatan transaksi kedalam master dari masing masing pembayaran, serta pembuatan laporan penerimaan kas sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi keuangan.

Pengeluaran kas memiliki peran yang sama pentingnya dengan penerimaan kas dalam menjaga kelangsungan operasional perusahaan maupun mendukung berbagai kegiatan yang berlangsung di SMK Amaliah. Keduanya saling melengkapi dalam mengatur arus keuangan yang sehat, sehingga setiap aktivitas dapat berjalan dengan lancar dan terencana. Proses pengeluaran kas dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur guna meminimalkan risiko kesalahan serta memastikan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Tahapan ini penting untuk menjaga keakuratan data, menghindari penyalahgunaan dana, dan memastikan bahwa setiap transaksi tercatat dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

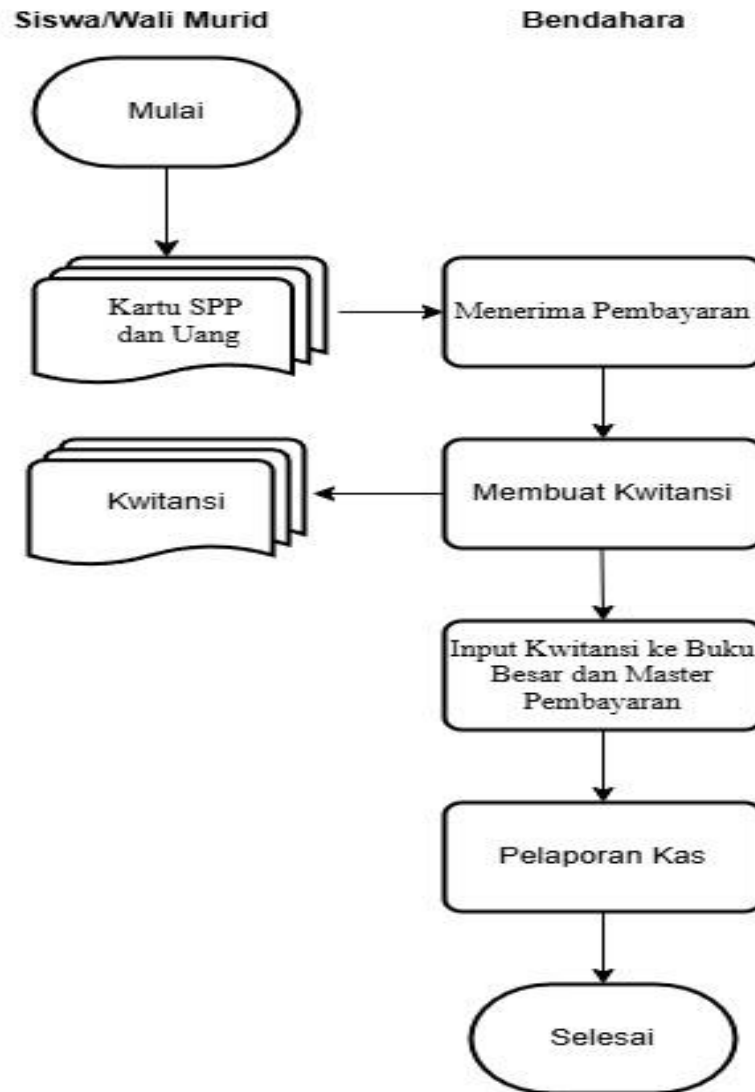
Keberadaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif sangat berpengaruh terhadap stabilitas keuangan sekolah. Dengan sistem yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik, sekolah dapat mengelola arus kas secara lebih optimal, sehingga seluruh kegiatan akademik dan non-akademik dapat berjalan tanpa kendala akibat keterlambatan atau kekurangan dana operasional. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi dalam prosedur penerimaan kas menjadi kebutuhan mendasar untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, serta akuntabilitas dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan sekolah.

## **Prosedur Penerimaan Kas di SMK Bogor**

### **1. Penerimaan Dana**

Sumber penerimaan kas yang dikelola oleh bendahara SMK berasal dari berbagai jenis pembayaran, antara lain iuran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Dana Sumbangan Pembangunan (DSP), serta dana yang diperoleh dari kegiatan tahunan sekolah, Praktik Kerja Lapangan (PKL), penjualan buku modul, dan pengadaan seragam siswa. Penerimaan dana dilakukan melalui dua metode, yaitu secara langsung dalam bentuk tunai atau melalui transfer ke rekening resmi sekolah yang telah ditetapkan. Kedua metode ini disesuaikan dengan kebijakan sekolah dan bertujuan untuk mempermudah proses pembayaran serta memastikan dana masuk tercatat secara sah dan tertib.

2. Setiap transaksi penerimaan kas dicatat secara resmi oleh bendahara sekolah dan disertai dengan dokumen pendukung sebagai bukti sah, seperti kwitansi atau tanda terima pembayaran. Selain itu, untuk mencatat pembayaran secara individual, bendahara juga memberikan cap/stempel dan tanda tangan pada kartu SPP dan DSP milik masing-masing siswa. Langkah ini dilakukan sebagai bentuk validasi pembayaran dan sebagai bukti otentik bahwa siswa telah melakukan kewajiban pembayaran. Proses ini penting untuk menjaga ketertiban administrasi keuangan serta memastikan setiap pemasukan tercatat secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara internal maupun eksternal.
3. Setelah proses penerimaan kas bendahara smk melakukan penginputan dengan Menyusun kwitansi berdasarkan item pembayran dan kelas, lalu di catat kedalam buku besar atau ledger dari masing masing item pembayaran.
4. Setelah melakukan pencattan buku besar bendahara sekolah melakukan posting ke dalam master, dengan mencantumkan tanggal transaksi pembayaran pada setiap master pembayaran, pencatatan menjadi lebih terstruktur dan memudahkan dalam pelacakan serta verifikasi data keuangan.
5. Setelah semua rangkaian selesai bendaha melakukan pelaporan harian untuk memastikan uang masuk dengan catatan penerimaan kas sama.



Sumber Data: Penulis 2025

**Gambar 3.11** *Flowchart* Prosedur Penerimaan Kas

### Prosedur Pengeluaran Kas Di AMK Bogor

#### 1. Permohonan Dana

Wakil Kepala Sekolah SMK mengajukan permohonan dana secara tertulis kepada bendahara sekolah. Pengajuan tersebut dilengkapi dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan voucher pengajuan pengeluaran kas yang memuat rincian kebutuhan dan estimasi biaya, serta telah memperoleh persetujuan dari kepala sekolah. Dokumen ini kemudian menjadi acuan bagi bendahara dalam melakukan verifikasi awal sebelum diteruskan kepada bendahara umum yayasan guna memperoleh persetujuan akhir

#### 2. Verifikasi dan Persetujuan

Permohonan dana yang diajukan akan diperiksa terlebih dahulu oleh bendahara, proses verifikasi ini meliputi pengecekan kelengkapan dokumen, ketepatan nominal yang diajukan, serta kesesuaian dengan anggaran yang telah direncanakan.

3. Pencairan Dana oleh Bendahara

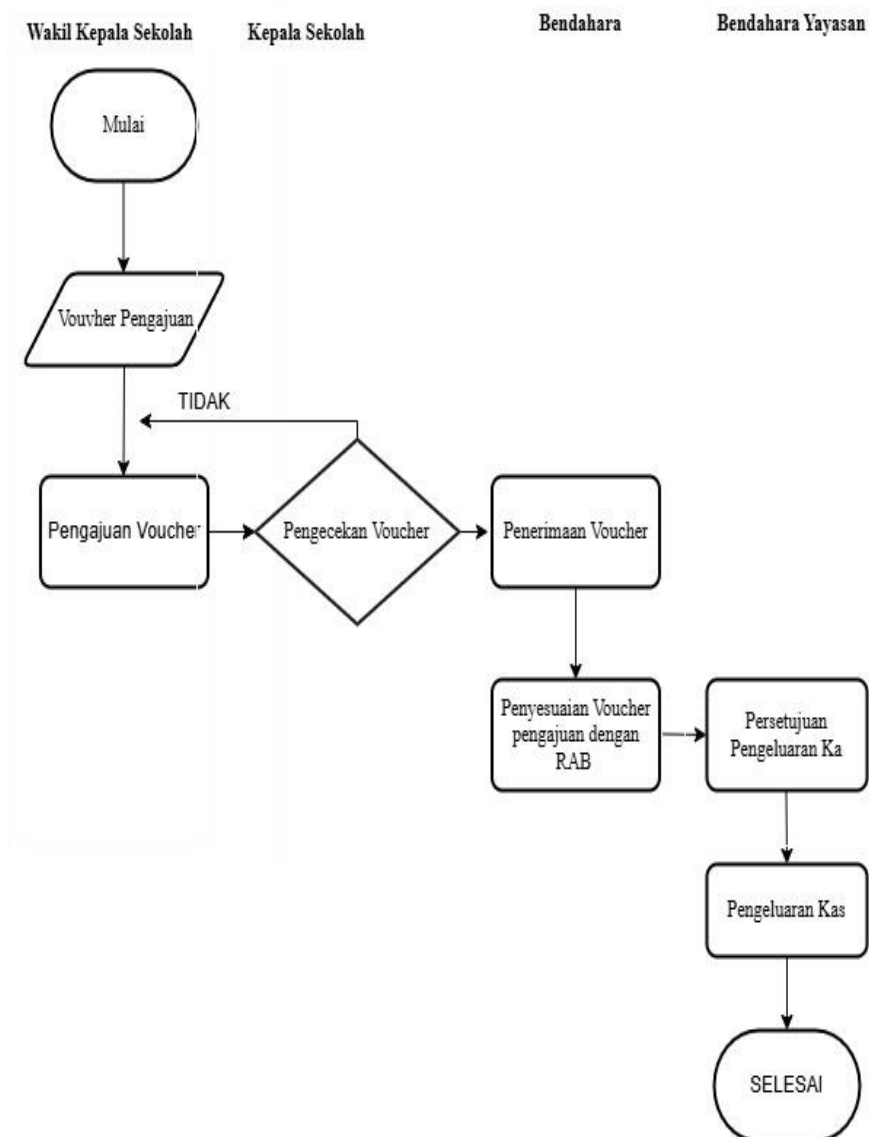
Setelah mendapatkan persetujuan, bendahara akan mencairkan dana sesuai dengan nominal yang tercantum dalam surat tersebut. Proses pencairan dapat dilakukan secara tunai maupun melalui transfer ke rekening penerima, tergantung pada kebijakan sekolah serta besarnya jumlah dana yang akan dikeluarkan.

4. Pelaksanaan dan Bukti Pengeluaran

Dana yang sudah dicairkan dimanfaatkan oleh pemohon sesuai dengan kebutuhan yang telah mendapatkan persetujuan sebelumnya. Setiap transaksi penggunaan dana tersebut harus disertai dengan bukti pengeluaran yang sah, seperti kwitansi, nota pembelian, atau faktur sebagai bentuk pertanggungjawaban.

5. Pelaporan

Setelah dana digunakan, pemohon diwajibkan menyusun Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) yang berisi detail pemakaian dana beserta lampiran bukti-bukti pengeluaran, kemudian menyerahkannya kepada bendahara. Selanjutnya, bendahara mencatat transaksi tersebut ke dalam Buku Kas Umum (BKU) dan menyusunnya dalam laporan keuangan sekolah yang dilaporkan secara rutin sesuai jadwal yang telah ditetapkan.



Sumber Data: Penulis 2025

**Gambar 3.12** *Flowchart* **Prosedur Pengeluaran Kas**

## KESIMPULAN

SMK masih menggunakan sistem akuntansi manual dengan pencatatan fisik, seperti kwitansi dan buku besar. Hal ini mengakibatkan proses penerimaan dan pengeluaran kas berjalan lambat serta menyulitkan penyusunan laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu.. SMK belum menyediakan layanan pembayaran online seperti Virtual Account, E-Wallet, atau QRIS, sehingga proses penerimaan menjadi lambat. Selain itu, pengeluaran kas yang masih dilakukan secara manual menyebabkan pelaporan keuangan menjadi tidak efisien dan berisiko terjadi keterlambatan. Dan SMK telah menerapkan SOP yang terstruktur untuk meningkatkan kinerja keuangan agar lebih tepat dan minim kesalahan.

## REFERENSI

- Asmara, F., & Agustina, Y. (2020). EVALUASI PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA CV SARANA ADI PUTRA PERIODE 2017 s/d 2018. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 95–104. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2796>
- Diah Aryati Prihartini, Early Armein, & Fera Riske Anggita. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Rekan. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 166–180. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.984>
- Fathoni, A. (2018). *Mandiri Sejahtera Karangcangkring Gresik Jawa Timur*. 2(1), 137–146.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan Pada Car Wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(1), 339–344. <https://doi.org/10.30998/semnasristek.v6i1.5697>
- Kadafi, M., & Anggraini, T. N. (2022). Penerapan Tax Planning dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Pembayaran Beban Pajak Penghasilan pada PT Bintang Kaltim Sangasanga Tahun 2018. *Jurnal EKSIS*, 18(2), 71–82. <https://doi.org/10.46964/eksis.v18i2.309>
- Maydianto, & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Jurnal Comasie*, 02, 50–59.
- Ni, Hrijanto, L. (2020). Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Hasjrat Abadi Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 1087–1097.
- Rizkison Rizkison, & Donna Agustin. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Uang Pendaftaran Calon Murid Baru. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 3(2), 87–98. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v3i2.1615>
- Saraji. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada CV. Mutia Tour dan Akbar Wisata Tour). *Jurnal*

*Akuntansi UMMI*, 1(2), 1–9.

Yulasri, R. E. (2018). Konsep Pendidikan sebagai Suatu Sistem dan Komponen Sistem Pendidikan. *Analytical Biochemistry*, 11(1), 1–5.